

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu *sales engineer* PT.Omron Electronics yang berada di Jakarta, Surabaya, Semarang dan Medan. Pola pencarian responden dilakukan dengan metode *area sampling* seperti dijelaskan pada bab sebelumnya. Sistem penyebaran *questionnaire* dilakukan menggunakan penyebaran secara langsung dan menggunakan *electronic mail* (e-mail). Sistem penyebaran *questionnaire* secara langsung dilakukan pada responden di Jakarta, sedangkan sistem penyebaran *questionnaire* menggunakan *e-mail* dilakukan pada responden di Semarang, Surabaya dan Medan. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan lokasi peneliti dan kesibukan responden.

Sebanyak 85 *questionnaire* didistribusikan kepada responden, akan tetapi data yang dapat diolah kedalam analisis data yaitu berjumlah 82 *questionnaire*, hal ini karena 3 *questionner* tidak dikembalikan. Tabel 4.1 menunjukkan daftar *questionnaire*.

Tabel 4.1 Daftar *Questionnaire*

Lokasi	<i>Questionnaire</i> yang Didistribusikan (Secara Langsung / <i>E-mail</i>)	<i>Questionnaire</i> yang Dikembalikan
Jakarta	48 (Secara Langsung)	48
Semarang	19 (<i>E-mail</i>)	19
Surabaya	12 (<i>E-mail</i>)	11
Medan	6 (<i>E-mail</i>)	4
Total	85	82

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden penelitian ini berdasarkan usia terdapat pada tabel

4.2 berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	20 - 25	39	48%
2	26 – 30	27	33%
3	31 – 35	10	12%
4	36 – 40	6	7%
	Jumlah	82	100%

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Tercatat, sebagian besar responden berusia antara 20-25 tahun mendominasi dengan presentase 48%, selanjutnya *range* usia 26-30 tahun sejumlah 33%, diikuti 31-35 tahun sejumlah 12%, dan 35-40 tahun sejumlah 7%.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terdapat pada tabel 4.3

berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-Laki	38	46%
2	Perempuan	45	54%
	Jumlah	82	100%

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden (54%) berjenis kelamin perempuan dengan berjumlah 45 orang, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 38 orang atau sebesar 46%.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian. Deskripsi data penelitian dilakukan secara berturut-turut dari data variabel laten, yaitu:

4.2.1 Persepsi Kemanfaatan *E-learning* (*Perceived Usefulness*)

Variabel penelitian laten endogen pada penelitian ini yaitu bagaimana aspek manfaat *e-learning* terhadap *sales engineer*. Beberapa pertanyaan yang diajukan ke responden untuk variabel ini disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4 Persepsi kemanfaatan *e-learning*

No.	Aspek	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	Dalam memanfaatkan <i>e-learning</i> dapat membantu saya mempelajari produk-produk OMRON lebih cepat	0 0%	0 0%	3 3.65%	56 68.29%	23 28.05%	4.24
2	<i>E-learning</i> dapat meningkatkan produktifitas kerja saya	0 0%	1 1.21%	32 39.02%	40 48.78%	9 10.98%	3.69
3	Saya menemukan manfaat <i>e-learning</i> dalam pekerjaan saya	0 0%	0 0%	19 23.17%	51 62.19%	12 14.63%	3.91
Rata-Rata Total							3.95

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Berdasarkan hasil pertanyaan pertama, mengenai manfaat penggunaan *e-learning* dapat membantu *sales engineer* dalam mempelajari produk OMRON lebih cepat. Diperoleh hasil yaitu sejumlah 68.29% dan 28.05% responden menyatakan setuju dan sangat setuju, akan tetapi masih ada 3.65% responden yang masih ragu-ragu akan manfaat *e-learning*. Rata-rata total responden untuk pertanyaan ini adalah 4.24 dari skala 5. Artinya, nampak bahwa responden merasakan manfaat pengetahuan produk-produk OMRON yang baru dan lama lebih cepat.

Pertanyaan kedua pada bagian ini yaitu *e-learning* dapat meningkatkan produktifitas kerja, diperoleh hasil sebagian besar 48.78% responden setuju dan sebagian kecil sangat setuju sebesar 10.98% responden. Akan tetapi sebanyak 39.02% responden ragu-ragu akan manfaat *e-learning* terhadap produktifitas kerja. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh penjelasan yaitu agar materi *e-learning* perlu sedikit ditambahkan agar lebih sesuai dengan pekerjaan sehari-hari *sales engineer*.

4.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan *E-learning* (*Perceived Ease of Use*)

Variabel penelitian laten endogen pada penelitian ini yaitu aspek kemudahan penggunaan *e-learning* yang terbagi menjadi tiga aspek. Tiga aspek tersebut mencakup desain *e-learning* yang fleksibel, jelas dan tidak kaku untuk berinteraksi dengan *user*, penggunaan *e-learning* yang tidak membuat frustrasi, serta kesimpulan *user* yang menemukan kemudahan penggunaan *e-learning*.

Beberapa pertanyaan yang diajukan ke responden untuk variabel ini disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Persepsi kemudahan penggunaan *e-learning*

No.	Aspek	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	<i>E-learning</i> OMRON memiliki desain yang fleksibel, jelas dan tidak kaku untuk berinteraksi dengan pengguna.	0 0%	0 0%	10 12.20%	58 70.73%	14 17.07%	4.05
2	Penggunaan <i>e-learning</i> tidak membuat saya frustrasi.	0 0%	1 1.22%	21 25.61%	49 59.76%	11 13.41%	3.85
3	Saya menemukan kemudahan penggunaan <i>e-learning</i>	0 0%	0 0%	9 10.98%	57 69.51%	16 19.51%	4.09
Rata-Rata Total							3.99

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Berdasarkan hasil ketiga buah pertanyaan diatas, diperoleh yaitu lebih sebagian besar responden atau sebesar 70.73%, 59.76%, dan 69.51% responden menjawab setuju akan kemudahan penggunaan *e-learning*.

4.2.3 Persepsi Sikap *Sales Engineer* Menuju Penggunaan *E-learning* (*Attitude Toward Using*)

Variabel penelitian laten endogen pada penelitian ini yaitu bagaimana tanggapan atau sikap penggunaan *sales engineer* terhadap ide metode pembelajaran baru. Beberapa pertanyaan yang diajukan ke responden untuk variabel ini disajikan pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Persepsi Sikap *Sales Engineer* Menuju Penggunaan *e-learning*

No.	Aspek	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	Persepsi perilaku <i>sales engineer</i> dalam penggunaan <i>e-learning</i> merupakan ide yang baik bagi saya	0 0%	1 1.21%	1 1.21%	67 81.71%	13 15.85%	4.12
2	Persepsi perilaku <i>sales engineer</i> dalam penggunaan <i>e-learning</i> merupakan hal yang menyenangkan baik bagi saya	0 0%	0 0%	12 14.63%	50 60.98%	20 24.39%	4.09
3	Saya menyukai ide penggunaan <i>e-learning</i>	0 0%	0 0%	11 13.41%	49 59.76%	22 26.83%	4.13
Rata-Rata Total							4.11

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Berdasarkan hasil ketiga buah pertanyaan diatas diperoleh yaitu lebih sebagian besar responden atau sebesar 81.71%, 60.98%, dan 59.76% responden setuju akan ide penggunaan *e-learning* bagi *sales engineer*. Pendapat *sales engineer* yang baik atau setuju mengenai ide penggunaan *e-learning* ini akan memotivasi mereka dalam menggunakan *e-learning*.

4.2.4 Persepsi Perilaku Pengguna *E-learning* (*Behavioral Intention To Use*)

Variabel penelitian laten endogen pada penelitian ini yaitu bagaimana perilaku pengguna *sales engineer* dalam menggunakan *e-learning*. Beberapa pertanyaan yang diajukan ke responden untuk variabel ini disajikan pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7 Persepsi Perilaku Pengguna *E-learning*

No.	Aspek	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	Saya sungguh-sungguh menggunakan <i>e-learning</i> dalam pekerjaan ketika dibutuhkan dalam pekerjaan	0 0%	0 0%	25 30.49%	51 62.19%	6 7.32%	3.77
2	Saya sungguh-sungguh menggunakan <i>e-learning</i> untuk <i>customer</i> yang membutuhkan	0 0%	4 4.88%	32 39.02%	41 50%	5 6.09%	3.57
Rata-Rata Total							3.67

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Berdasarkan hasil pertanyaan pertama, mengenai perilaku *sales engineer* yang sungguh-sungguh menggunakan *e-learning* dalam pekerjaan ketika dibutuhkan atau berguna dalam pekerjaan, diperoleh sebanyak 51 responden atau sebesar 62.19% setuju akan pendapat ini. Sedangkan sebanyak 41 responden atau 39.02% ragu-ragu.

Pertanyaan kedua pada bagian ini yaitu *sales engineer* sungguh-sungguh menggunakan *e-learning* untuk *customer* yang membutuhkan, diperoleh hasil sebanyak 41 responden atau sebesar 50% setuju. Sedangkan sebanyak 4 responden atau sebesar 4.88% tidak setuju, serta nilai rata-rata 3.57 dari skala 5. Artinya, responden setuju menggunakan *e-learning* secara sungguh-sungguh untuk *customer*

4.2.5 Subjective Norm

Variabel penelitian laten eksogen pada penelitian ini yaitu bagaimana perilaku pengguna *sales engineer lain* yang menggunakan dan berpendapat mengenai *e-learning* akan berpengaruh terhadap penggunaan *e-learning*. Beberapa pertanyaan yang diajukan ke responden untuk variabel ini disajikan pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 *Subjective Norm*

No.	Aspek	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	Perilaku <i>sales engineer</i> lain dalam menggunakan <i>e-learning</i> , akan membuat saya sebagai hal yang mendorong untuk menggunakan <i>e-learning</i>	0 0%	0 0%	17 20.73%	55 67.07%	10 12.20%	3.90
2	Pendapat <i>sales engineer</i> lain dalam menggunakan <i>e-learning</i> , saya nilai sebagai hal yang mendorong untuk menggunakan <i>e-learning</i>	0 0%	0 0%	19 23.17%	53 64.63%	10 12.20%	3.89
Rata-Rata Total							3.95

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

Berdasarkan hasil ketiga buah pertanyaan diatas diperoleh yaitu lebih sebagian besar responden atau sebesar 67.07%, dan 64.63% responden setuju akan pendapat dan perilaku *sales engineer* lain dalam menggunakan *e-learning* sebagai hal yang mendorong atau memotivasi diri untuk menggunakan *e-learning*.

4.2.6 *Facilitating Conditions*

Variabel penelitian laten eksogen pada penelitian ini yaitu bagaimana fasilitas pendukung atau *guide* penggunaan *e-learning* yang dapat mempermudah *user* saat terjadi kesulitan penggunaan. Beberapa pertanyaan yang diajukan ke responden untuk variabel ini disajikan pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9 *Facilitating Conditions*

No.	Aspek	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	Saya menggunakan <i>guidance</i> /petunjuk yang tersedia ketika saya membutuhkan bantuan dalam menggunakan <i>e-learning</i>	0 0%	0 0%	8 9.76%	63 76.83%	11 13.41%	4.04
2	Pada <i>e-learning</i> terdapat instruksi khusus yang tersedia saat saya membutuhkan bantuan	0 0%	0 0%	11 13.41%	57 69.52%	14 17.07%	4.04
Rata-Rata Total							4.04

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

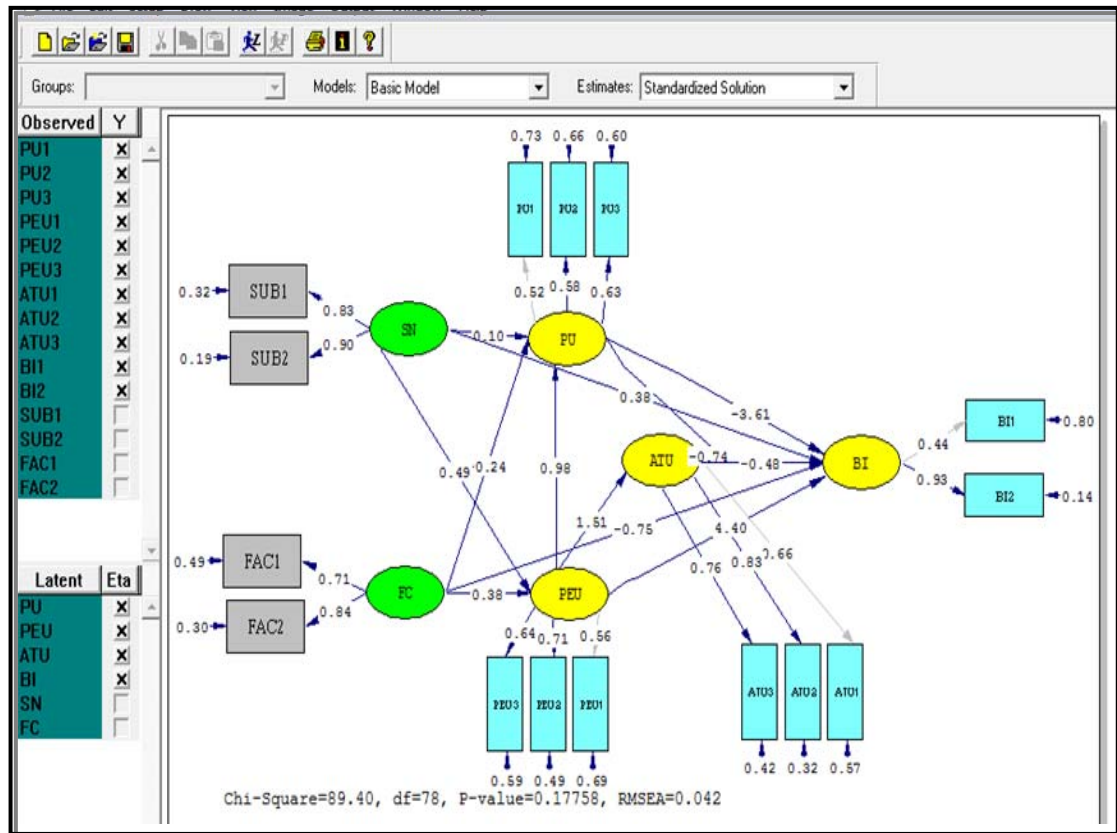
Pertanyaan pertama adalah pendapat *user* mengenai penggunaan *guidance* atau petunjuk yang tersedia saat mengalami kesulitan. Sejumlah 63 responden atau sebesar 76.83% setuju dan diikuti 13.41% responden menjawab sangat setuju menggunakan *guidance* atau petunjuk yang tersedia saat mengalami kesulitan menggunakan *e-learning*. Terdapat sedikitnya 8 responden atau sebesar 9.76% responden yang masih ragu-ragu, akan tetapi hal ini tidak signifikan karena nilai rata-rata pertanyaan pertama ini adalah 4.04 dari skala 5.

Pertanyaan kedua pada bagian ini yaitu pada *e-learning* selalu terdapat instruksi khusus yang tersedia saat mengalami kesulitan, hasil pertanyaan ini diperoleh sebesar 69.52% responden setuju dan sebagian kecil sangat setuju sebesar 17.07% responden. Secara rata-rata total untuk kedua pertanyaan ini diperoleh hasil sebesar 4.04 dari skala 5, sehingga pada *e-learning* PT OMRON sudah terdapat instruksi atau *guidance* yang dapat membantu *user* saat menggunakan *e-learning*.

4.3 Pengujian SEM dengan *Tools* LISREL

Pengujian model SEM dengan pendekatan LISREL dilakukan dengan analisis pendekatan, yaitu analisis awal terhadap hasil estimasi, mengevaluasi secara keseluruhan derajat kecocokan atau *Goodness Of Fit (GOF)*, *measurement model*, dan *structural model*. SEM dimulai dengan menspesifikasikan model penelitian atau biasa disebut *path diagram* yang akan diestimasi. Spesifikasi model penelitian, yang akan merepresentasikan permasalahan yang diteliti, adalah penting dalam SEM.

Tahap awal penggunaan LISREL 8.8 yaitu kita membuat model penelitian atau biasa disebut *path digram*, kemudian hubungkan antar variabel. Selanjutnya data yang digunakan dari hasil pengumpulan *questionnaire* dimasukkan kedalam file LISREL atau *excel* atau SPSS, kemudian disimpan dengan format *.psf* atau *.csv* atau *.txt* atau *.dat*. setelah data diubah menjadi format *.psf* selanjutnya data tersebut diproses. Gambar 4.1 merupakan *output path diagram* menggunakan LISREL 8.8.



Gambar 4.1 Output Path Diagram

4.3.1 Analisis Awal Terhadap Hasil Estimasi

Analisis awal terhadap hasil estimasi difokuskan pada model pengukuran (*measurement equations*) dan hal-hal sebagai berikut diperiksa menggunakan:

- *Offering estimates*, terutama adanya *negative error variance*. Jika ada varian kesalahan negatif, maka varian kesalahan tersebut perlu ditetapkan menjadi 0.01 atau 0.005. Nilai *negative error variance* diperoleh dari gambar 4.1, dan ditampilkan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10 *Negative Error Variance*

No.	Variabel	Error var
1	PU1	0.190
2	PU2	0.310
3	PU3	0.200
4	PEU1	0.200
5	PEU2	0.200
6	PEU3	0.170
7	ATU1	0.110
8	ATU2	0.120

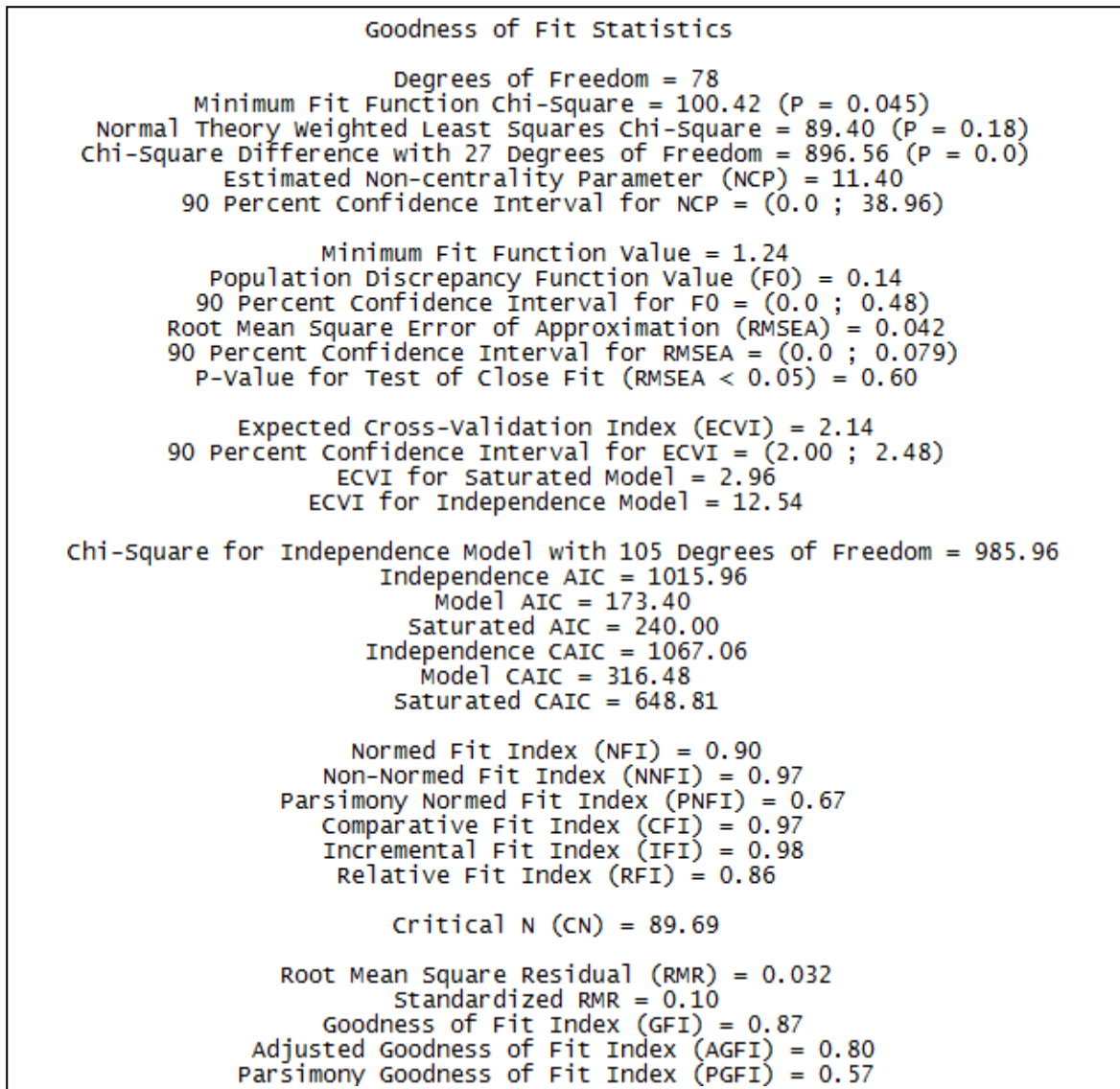
No.	Variabel	Error var
9	ATU3	0.160
10	BI1	0.250
11	BI2	0.065
12	SUB1	0.100
13	SUB2	0.065
14	FAC1	0.120
15	FAC2	0.092

Sumber: LISREL, 2012

Berdasarkan hasil tabel 4.10 dapat dilihat bahwa **tidak ada nilai *negative error variance***, karena tidak terdapat nilai *error variance* tidak ada yang bernilai negatif. Apabila terdapat *error variance* yang bernilai negatif, maka variabel teramati dalam persamaan tersebut dapat dihilangkan dari model.

4.3.2 Analisis *Goodness Of Fit (GOF)*

Uji kecocokan secara keseluruhan model atau *overall model fit* berkaitan dengan analisis terhadap GOF statistik yang dihasilkan oleh program dan hasil GOF statistik ada pada gambar 4.2



Gambar 4.2 GOF Statistik

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, maka dapat melakukan analisis kecocokan keseluruhan model dan hasil analisis terhadap ukuran-ukuran GOF diatas, dapat dirangkum pada tabel 4.11:

Tabel 4.11 Hasil Uji Kecocokan Keseluruhan Model

Ukuran GOF	Target-Tingkatan kecocokan	Hasil Estimasi	Tingkat Kecocokan
Chi-Square P	Nilai yang kecil $p \geq 0.05$	$X^2 = 100.42$ ($p = 0.18$)	Baik
NCP Interval	Nilai yang kecil Interval yang sempit	11.40 (0.0-38.96)	Baik
RMSEA p(close fit)	$RMSEA \leq 0.08$ $p \geq 0.05$	0.042 $p = 0.60$	Baik
ECVI	Nilai yang kecil dan dekat dengan ECVI <i>saturated</i>	$M^* = 2.14$ $S^* = 2.96$ $I^* = 12.54$	Baik
AIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan AIC <i>saturated</i>	$M^* = 173.40$ $S^* = 240$ $I^* = 1015.96$	Baik
CAIC	Nilai yang kecil dan dekat dengan CAIC <i>saturated</i>	$M^* = 316.48$ $S^* = 648.81$ $I^* = 1067.06$	Baik
NFI	$NFI \geq 0.90$	0.90	Baik
NNFI	$NNFI \geq 0.90$	0.97	Baik
CFI	$CFI \geq 0.90$	0.97	Baik
IFI	$IFI \geq 0.90$	0.98	Baik
RFI	$RFI \geq 0.90$	0.86	Kurang Baik
CN	$CN \geq 200$	89.88	Kurang Baik
RMR	Standarized RMR ≤ 0.05	0.10	Baik
GFI	$GFI \geq 0.90$	0.87	Kurang Baik
AGFI	$AGFI \geq 0.90$	0.80	Kurang Baik

Sumber: LISREL, 2012

*M = Model; S = Saturated; I = Independence

Dari tabel 4.12 diatas diperoleh bahwa 4 ukuran dari 15 ukuran GOF menunjukkan kecocokan yang kurang baik dan 11 ukuran dari 15 ukuran

ATU1	-	-	-	-	0.76	**	-	-	-	-	-	-	Baik
ATU2	-	-	-	-	0.83	5.81	-	-	-	-	-	-	Baik
ATU3	-	-	-	-	0.66	5.55	-	-	-	-	-	-	Baik
BI1	-	-	-	-	-	-	0.80	**					Baik
BI2	-	-	-	-	-	-	0.14	1.99	-	-	-	-	Baik
SUB1	-	-	-	-	-	-	-	-	0.83	7.31	-	-	Baik
SUB2	-	-	-	-	-	-	-	-	0.90	7.96	-	-	Baik
FAC1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.71	5.36	Baik
FAC2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.84	5.97	Baik

Sumber: LISREL, 2012

*SLF = *Standardized Loading Factors*.

** = Ditetapkan secara default oleh LISREL, nilai-t tidak diestimasi. Target nilai $t \geq 2$.

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa validitas semua variabel teramati terhadap variabel latennya adalah baik.

- Realibilitas

Evaluasi terhadap realibilitas dari model pengukuran dengan menggunakan:

Composite reliability measure (ukuran realibilitas komposit) dan *variance extracted measure* (ukuran ekstrak varian).

Realibilitas komposit suatu konstruk dihitung sebagai:

$$\text{Construct Reliability}(CR) = \frac{(\sum \text{Std.Loading})^2}{(\sum \text{Std.Loading})^2 + \sum e_j}$$

$$\text{Variance}_{\text{extracted}}(VE) = \frac{\sum \text{Std.Loading}^2}{\sum \text{Std.Loading}^2 + \sum e_j}$$

Evaluasi terhadap realiditas dari model pengukuran akan baik jika:

- Nilai *Construct Reliability* lebih besar dari 0.70 ($CR \geq 0.70$)
- Nilai *Variance extracted* lebih besar dari 0.50 ($VE \geq 0.50$).

Berdasarkan data tabel 4.13, dapat diperoleh nilai CR dan VE yang ditampilkan pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14 *Construct Reliability, Variance Extracted* dan Realibilitas Model

No.	Variabel	CR	VE	Kesimpulan Realibilitas
1	PU	0.76	0.50	Baik
2	PEU	0.75	0.50	Baik
3	ATU	0.79	0.59	Baik
4	BI	0.73	0.58	Baik
5	SN	0.86	0.75	Baik
6	FC	0.76	0.61	Baik

Sumber: LISREL, 2012

Dengan demikian hasil perhitungan realibilitas diatas dapat disimpulkan bahwa realibilitas model pengukuran adalah baik. Pengujian *measurement model*, telah terbukti bahwa penelitian sudah memenuhi persyaratan seluruh tahapan pengujian.

4.3.4 Analisis *Structural Model*

Bagian ini berhubungan dengan evaluasi terhadap pengaruh satu variabel laten terhadap variabel laten lainnya. Evaluasi terhadap model struktural ini mencakup:

- Nilai-t dari koefisien

Nilai-t dari variabel laten ada pada tabel 4.15

Tabel 4.15 Nilai-t Variabel Laten

No.	Variabel	Nilai-t	Kesimpulan
1	SN-->BI	-1.08	Tidak Signifikan
2	SN-->PU	2.01	Signifikan
3	SN-->PEU	3.29	Signifikan
4	FC-->BI	2.06	Signifikan
5	FC-->PU	-1.61	Tidak Signifikan
6	FC-->PEU	2.50	Signifikan
7	PEU-->BI	2.81	Signifikan
8	PEU-->ATU	2.59	Signifikan
9	PEU-->PU	3.43	Signifikan
10	PU-->BI	-0.50	Tidak Signifikan
11	PU-->ATU	-1.98	Signifikan
12	ATU-->BI	-2.58	Signifikan

Sumber: LISREL, 2012

Berdasarkan tabel, nilai-t yang bernilai negatif akan dibuat absolut, seperti pada pada tabel diatas. $ATU \rightarrow BI$: -2.58; absolute $(-2.58) > 1.96 \rightarrow$ koefisien signifikan.

- Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Jorekog (1999) R^2 pada *structural equation* tidak mempunyai interpretasi yang jelas dan untuk menginterpretasikan R^2 pada persamaan

regresi diambil dari *reduced form equation*, hal ini ditujukan untuk mengetahui besar pengaruh antar variabel laten.

Tabel 4.16 Nilai Koesfisien Determinasi

No.	Variabel	R ²	No.	Variabel	R ²
1	SN-->BI	0.83	7	PEU-->BI	0.83
2	SN-->PU	0.95	8	PEU-->ATU	0.73
3	SN-->PEU	0.38	9	PEU-->PU	0.95
4	FC-->BI	0.83	10	PU-->BI	0.83
5	FC-->PU	0.95	11	PU-->ATU	0.73
6	FC-->PEU	0.38	12	ATU-->BI	0.83

Sumber: LISREL, 2012

Berdasarkan hasil R² pada tabel 4.16 diatas, dapat dijelaskan bahwa besar pengaruh SN→PEU adalah 0.38, berarti 38% dari variabel BI dapat dijelaskan oleh variabel SN. Setelah melakukan seluruh pengujian *structural model* dimaksudkan untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesa yang diajukan.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada nilai yang terdapat pada analisis *structural model*, tingkat signifikansi *path coefficient* didapat dari nilai-t dan nilai *standardized path coefficient*. Batas nilai atau *threshold* pengujian hipotesis yaitu:

- Nilai-t muatan faktornya (*factor loadings*) lebih besar dari nilai kritis (≥ 1.96)
- Nilai *standardized path coefficient* ($p \geq 0.05$).

Rangkuman hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.17 hasil uji *structural model* dibawah ini.

Tabel 4.17 Hasil Uji *Structural Model*

Hipotesa		Nilai-t	Standardized Path Coefficient (p)	Keterangan
H1	Subjective Norm (SN) --> Persepsi Perilaku Pengguna (BI)	-1.08	0.38	Tidak Signifikan
H2	Subjective Norm (SN) --> Persepsi Kemanfaatan (PU)	2.01	0.98	Signifikan
H3	Subjective Norm (SN) --> Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)	3.29	0.49	Signifikan
H4	Facilitating Condition (FC) --> Persepsi Perilaku Pengguna (BI)	2.06	-0.75	Signifikan
H5	Facilitating Condition (FC)--> Persepsi Kemanfaatan (PU)	-1.61	0.24	Tidak Signifikan
H6	Facilitating Condition (FC) --> Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU)	2.50	0.38	Signifikan
H7	Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) --> Persepsi Perilaku Pengguna (BI)	2.81	0.98	Signifikan
H8	Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) --> Persepsi Sikap Karyawan Menuju Penggunaan (ATU)	2.59	1.51	Signifikan
H9	Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEU) --> Persepsi kemanfaatan (PU)	3.43	0.98	Signifikan
H10	Persepsi Kemanfaatan (PU) --> Persepsi Perilaku Pengguna (BI)	-0.50	-3.61	Tidak Signifikan
H11	Persepsi Kemanfaatan (PU) --> Persepsi Sikap Karyawan Menuju Penggunaan (ATU)	-1.98	-0.74	Signifikan
H12	Persepsi Sikap Karyawan Menuju Penggunaan (ATU) --> Persepsi Perilaku Pengguna (BI)	-2.58	-0.48	Signifikan

Sumber: Data Primer, diolah (2012)

4.5 Kesimpulan Hasil Analisis Data

Tabel 4.18 memperlihatkan hasil uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini melalui hasil pengujian dengan menggunakan SEM berbasis LISREL 8.8.

Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
<p><u>Hipotesa 1:</u></p> <p>H0: <i>Subjective Norm</i> (SN) tidak akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer (Behavioral Intention To Use)</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: <i>Subjective Norm</i> (SN) akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer (Behavioral Intention To Use)</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	Accept H0
<p><u>Hipotesa 2:</u></p> <p>H0: <i>Subjective Norm</i> (SN) tidak akan mempengaruhi Persepsi <i>Kemanfaatan (Perceived Usefulness)</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: <i>Subjective Norm</i> (SN) akan mempengaruhi Persepsi <i>Kemanfaatan (Perceived Usefulness)</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	Reject H0
<p><u>Hipotesa 3:</u></p> <p>H0: <i>Subjective Norm</i> (SN) tidak akan mempengaruhi Persepsi <i>Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of</i></p>	

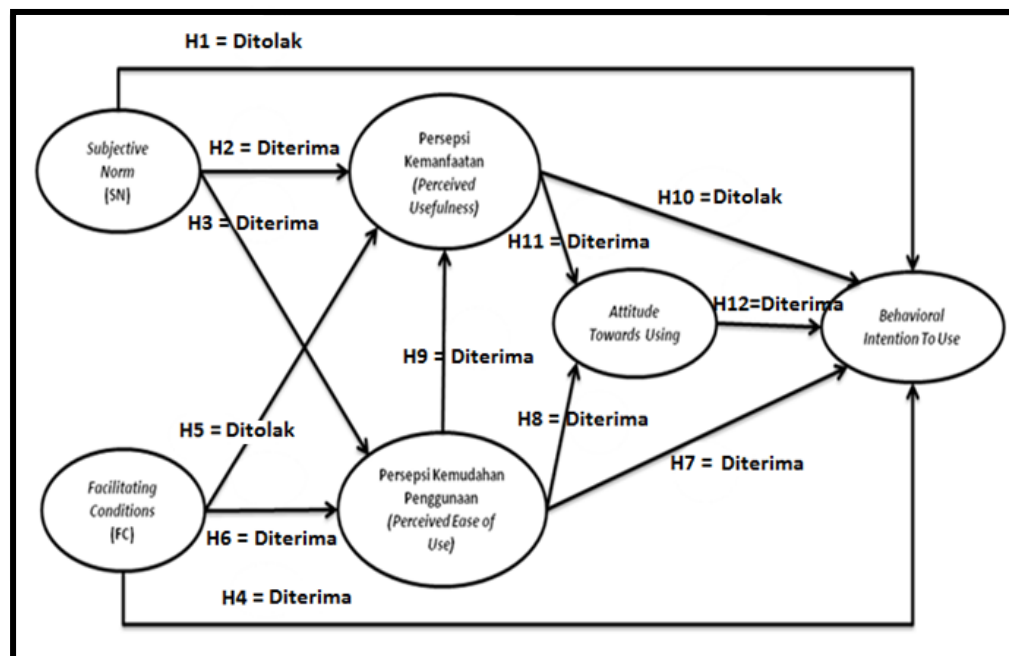
<p><i>Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: <i>Subjective Norm</i> (SN) akan mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	Reject H0
<p><u>Hipotesa 4:</u></p> <p>H0: <i>Facilitating Conditions</i> (FC) tidak akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: <i>Facilitating Conditions</i> (FC) akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	Reject H0
<p><u>Hipotesa 5:</u></p> <p>H0: <i>Facilitating Conditions</i> (FC) tidak akan mempengaruhi Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: <i>Facilitating Conditions</i> (FC) akan mempengaruhi Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	Accept H0
<p><u>Hipotesa 6:</u></p> <p>H0: <i>Facilitating Conditions</i> (FC) tidak akan mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	

<p>H1: <i>Facilitating Conditions</i> (FC) akan mempengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	<p>Reject H0</p>
<p><u>Hipotesa 7:</u></p> <p>H0: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) tidak akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	<p>Reject H0</p>
<p><u>Hipotesa 8:</u></p> <p>H0: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) tidak akan mempengaruhi <i>Attitude Towards Using</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) akan mempengaruhi <i>Attitude Towards Using</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i></p>	<p>Reject H0</p>

<p><u>Hipotesa 9:</u></p> <p>H0: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) tidak akan mempengaruhi Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>) akan mempengaruhi Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	<p>Reject H0</p>
<p><u>Hipotesa 10:</u></p> <p>H0: Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) tidak akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	<p>Accept H0</p>
<p><u>Hipotesa 11:</u></p> <p>H0: Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) tidak akan mempengaruhi <i>Attitude Towards Using</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	<p>Reject H0</p>

<p>H1: Persepsi Kemanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>) akan mempengaruhi <i>Attitude Towards Using</i> dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	
<p><u>Hipotesa 12:</u></p> <p>H0: <i>Attitude Towards Using</i> tidak akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p> <p>H1: <i>Attitude Towards Using</i> tidak akan mempengaruhi Perilaku <i>Sales Engineer</i> (<i>Behavioral Intention To Use</i>) dalam menggunakan <i>e-learning</i>.</p>	<p>Reject H0</p>

Kesimpulan hasil uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada gambar 4.4



Gambar 4.4 Model Desain Penelitian Hasil Pengujian Hipotesis